

Dua Konsorsium Garap Proyek Rp3,6 Triliun

JAKARTA—Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyatakan proyek jalur *mass rapid transit* (MRT) tahap pertama sudah dimulai.

Akhirul Anwar & Mahmudi Restyanto
redaksi@bisnis.co.id

Proyek tahap pertama itu dari Lebak Bulus-Bundaran Hotel Indonesia sepanjang 15,7 km.

Perusahaan daerah PT Mass Rapid Transit mengumumkan dua konsorsium pemenang tender konstruksi sipil tiga paket pekerjaan senilai Rp3,6 triliun paket bawah tanah Bundaran HI-Blok M.

Direktur Utama MRT Dono Boestami mengatakan pembangunan MRT fase pertama itu terbagi 8 paket konstruksi sipil dengan rincian 3 konstruksi sipil bawah tanah, 3 konstruksi sipil layang dan 2 paket

► Dua konsorsium garap tiga paket konstruksi sipil senilai Rp3,6 triliun.

► Fase pertama dari bawah Bundaran HI dengan target akhir 2017.

pengadaan sistem dan *rolling stock* (pengadaan kereta).

Seluruh proyek tahap pertama itu, katanya, butuh dana 125 miliar yen.

Dono mengumumkan pemenang tender pekerjaan fase pertama jalur bawah tanah adalah konsorsium *joint venture* Simitzu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi mengerjakan dua paket jalur bawah tanah, dan konsorsium *joint operation* Sumitomo Mitzui-Hutama Karya mendapat satu paket pekerjaan jalur bawah tanah.

"Kami umumkan pemenang tender, tetapi proses tender proyek masih berlanjut. Kami akan melanjutkan proses pemberian *letter of acceptance* [surat penunjukan] tiga paket pekerjaan bawah tanah," katanya Kamis (2/5).

Pihak pemberi pinjaman Japan International Cooperation Agency (JICA) akan mendukung seluruh proses tender sampai tanda tangan definitif kontrak dengan kontraktor.

PT MRT mengharapkan dukungan publik pada saat awal pembangunan MRT, karena dipastikan lalu lintas akan terganggu.

Gubernur DKI Joko Widodo menyambut baik kinerja direksi MRT, karena setelah puluhan tahun diwacanakan akhirnya proyek bisa dimulai.

Konstruksi tahap pertama diawali dari bawah Bundaran Hotel Indonesia dengan target penyelesaian sampai akhir 2017.

"Setelah 24 tahun direncanakan, pada sore hari ini saya nyatakan proyek MRT diluncurkan dimulai besok silahkan yang penting dikerjakan. Di bawah Bundaran HI ini akan dibangun stasiun bawah tanah" ucapnya.

Setelah proyek fase pertama ini selesai, akan diiringi dengan rencana pembangunan tahap kedua MRT jalur Bundaran HI-Kampung Bandan.

Direktur Keuangan PT MRT Tuhiyat menyatakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan 188, pinjaman dari JICA akan diberikan langsung kepada kontraktor untuk mempercepat proyek, sehingga pelaksanaan proyek bisa dipercepat. "Sesuai PMK 188 pembayarannya langsung kepada kontraktor." ■